



TAK SEBATAS MANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemkot Yogya Perkuat Program Smart City

YOGYA (KR) - Program smart city yang digulirkan Pemkot Yogya kini semakin diperkuat. Terutama dengan mengoptimalkan peran seluruh perangkat daerah di lingkungan pemerintah. Hal ini karena pengembangan smart city tidak hanya sekedar memanfaatkan teknologi namun dibutuhkan kesadaran bersama dalam pembangunan daerah.

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengungkapkan penguatan kapasitas bagi para pemangku kebijakan di internal Pemkot Yogya akan terus dilakukan.

"Smart city tidak hanya dengan teknologi informasi. IT alat untuk mempermudah kita. Jadi bukan berarti semua program harus digital namun bagaimana mewujudkan suatu program pembangunan daerah dengan cerdas. Oleh karena itu pentingnya kesadaran bersama karena kita memiliki wilayah yang tidak terlalu luas dan sumber daya manusia yang mumpuni sehingga harapannya Kota Yogya semakin lebih baik," paparnya, Senin (13/3).

Senada disampaikan Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Ignatius Trihastono. Menurutnya, dalam membangun kota cerdas tidak sekedar melakukan digitalisasi saja namun menciptakan kebijakan-kebijakan yang cerdas. Pemkot Yogya harus memini-

malkan beban di wilayah dan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

"Smart city bukan goal target namun gerakan bersama untuk memberikan kesederhanaan pelayanan bagi masyarakat dan proses kerja kita agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal. Sehingga dalam pelaksanaan smart city peran kolaborasi yang diikat dengan regulasi dan mencermati kebijakan yang telah terlaksana sangat penting," urainya.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan teknologi merupakan salah satu determinan penting dalam penerapan konsepsi. Namun demikian, teknologi bukan suatu satuan faktor penentu keberhasilan program. Ada dua faktor lain yang berperan penting yaitu faktor institusional dan faktor manusia. Sehingga faktor-faktor tersebut harus mampu dikolaborasikan pada program yang berbentuk kegiatan untuk

mencapai visi dan misi pembangunan berkelanjutan.

Di samping itu, smart city juga harus mendorong partisipasi lebih aktif dari masyarakat kota dalam setiap aspek pembangunan. Hal tersebut sebagai interaksi yang akan terus berproses sehingga Kota Yogya akan menjadi tempat yang nyaman untuk ditinggali. Agus juga menjelaskan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, ada sebelas isu strategis pembangunan Kota Yogya tahun 2023-2026. Di antaranya peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas pariwisata, peningkatan pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, peningkatan kesesuaian pemanfaatan ruang, peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

"Didasarkan pada analisis isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan, isu strategis ini merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau yang dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah. Isu-isu ini dampaknya sangat signifikan bagi daerah karena bersifat penting, mendasar dan bersifat mendesak. Sehingga hal tersebut akan menentukan bagaimana pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005